

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Pada bulan Juli, komoditi yang mengalami kenaikan antara lain Bawang Merah (6.9%), komoditi yang mengalami penurunan harga adalah Beras (0.2%), Jagung (2.1%), Bawang Putih (3.9%), Cabai Besar (8.1%), Cabai Rawit (2.1%), Tomat (19.2%), Daging Ayam (2.8%), Telur Ayam (3.6%), Gula (4.4%), Minyak Goreng (0.08%) b. Pada bulan Agustus, komoditi yang mengalami kenaikan antara lain Beras (0.1%), Jagung (5.1%), Bawang Merah (5.6%), Bawang Putih (2.4%), Tomat (9.1%), Telur Ayam (0.1%), Gula (2.5%), Minyak Goreng (1.2%) komoditi yang mengalami penurunan yaitu Cabai Besar (32.6%), Cabai Rawit (21.1%), Daging Ayam (7.5%) c. Pada bulan September, komoditi yang mengalami kenaikan harga Beras (0.4%), Bawang Merah (1.5%), Bawang Putih (0.1%), Tomat (6.7%) yaitu komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain Jagung (4%), Cabai Besar (22.8%), Cabai Rawit (103%), Telur Ayam (5.4%), Telur Ayam (0.8%), Gula (0.5%), Minyak Goreng (1.7%).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan ini, beberapa komoditi unggulan di Kabupaten Minahasa mengalami fluktuatif harga, seperti Bawang Merah pada bulan Juli, Beras, Jagung, Bawang Merah, Bawang Putih, Tomat, sedangkan Cabai Besar dan Cabai Rawit terjadi penurunan. Pada Bulan September Cabai Rawit mengalami penurunan harga sampai dengan 103% di bandingkan harga pada bulan Agustus. Penurunan harga pada Cabai disebabkan ketersediaan produksi yang melimpah pada tingkatan petani, dan sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan pekarangan rumah untuk berkebun serta mengolah lahan - lahan tidur.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan adalah sebagai berikut: 1. Monitoring dan pengawasan harga dipasaran 2. Melakukan distribusi penjualan ke daerah tetangga 3. Mendorong masyarakat untuk tetap memanfaatkan dan mengoptimalkan pekarangan rumah dan lahan tidur menjadi dapur hidup, maupun apotek hidup. 4. TPID dan Satgas Pangan, agar tetap melaksanakan pengawasan terhadap ketersediaan bahan pangan pokok.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mendorong Dinas Pertanian dan Dinas Pangan untuk merealisasikan program - program peningkatan produksi pada triwulan ini. Menjajaki perusahaan - perusahaan untuk membuat program ketahanan pangan membantu masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti bekerjasama dengan petani - petani.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dinas Pertanian dan Dinas Pangan agar dapat memberikan dukungan dana yang optimal serta memfasilitasi masyarakat petani pemula untuk mengoptimalkan peningkatan produksi agar bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari tetapi memberikan peluang terciptanya lapangan kerja yang berpotensi peningkatan kesejahteraan masyarakat.